

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada sektor properti & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor properti & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 menunjukkan kondisi fluktuatif cenderung menurun setiap tahunnya dengan nilai rata-rata 1,29%. Menurunnya profitabilitas disebabkan karena menurunnya penjualan bersih perusahaan. Penurunan penjualan bersih tersebut menyebabkan laba bersih yang diperoleh perusahaan juga ikut menurun.
2. Gambaran *leverage* yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sektor properti & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 menunjukkan kondisi fluktuatif cenderung menurun setiap tahunnya dengan rata-rata 1,04x, walaupun menunjukkan kondisi fluktuatif cenderung menurun, nilai rata-rata tersebut lebih dari 1 atau 100% maka perusahaan dapat dikatakan bahwa komposisi jumlah utang lebih besar dibandingkan dengan jumlah seluruh modal bersih yang dimiliki perusahaan sehingga rawan dengan berbagai macam risiko.

3. Gambaran nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor properti & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 menunjukkan kondisi fluktuatif cenderung menurun setiap tahunnya dengan rata-rata 1,02x. Menurunnya nilai perusahaan disebabkan karena turunnya pendapatan dan laba bersih perusahaan sehingga menyebabkan harga saham turun dan rendahnya nilai buku perusahaan.
4. Hasil pengujian statistik pada penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Kemudian, *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat kerbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah variabel penelitian yang digunakan, waktu penelitian, objek penelitian, serta metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat meningkatkan kinerja profitabilitas (ROE) dengan memanfaatkan ekuitasnya secara efektif dan efisien sehingga dapat

menghasilkan keuntungan, semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh maka mencerminkan prospek perusahaan yang baik di masa depan sehingga pasar akan mencerminkan sinyal positif terhadap perusahaan sehingga mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

2. Perusahaan juga diharapkan untuk bisa meningkatkan proporsi hutang atau *leverage* dikarenakan berdasarkan hasil penelitian ini bahwa *leverage* mempunyai hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Artinya ketika perusahaan meningkatkan jumlah proporsi hutangnya akan meningkatkan nilai perusahaannya. Akan tetapi, perusahaan dapat memperhatikan proporsi hutang atau *leverage* tidak lebih dari angka atau batas aman hutang dan penggunaan hutang tersebut harus jelas dalam penggunaannya oleh perusahaan.
3. Bagi investor, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan investasi di sebuah perusahaan, yaitu ketika adanya peningkatan profitabilitas dari perusahaan karena hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan setiap tahunnya dan rasio *leverage* yang menunjukkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban finansial perusahaan baik jangka pendek dan panjang. Hal tersebut memiliki peran penting dalam memaksimalkan nilai perusahaan yang dicerminkan dengan harga saham. Harga saham bertindak sebagai barometer kinerja keuangan perusahaan yang sangat penting untuk mengetahui nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan sehingga apabila investor melakukan analisis yang tepat maka investor akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan analisisnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan meneliti variabel lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel profitabilitas dan *leverage* sedangkan masih terdapat beberapa variabel lain seperti likuiditas dan aktivitas yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.